

Pemberdayaan Ekonomi Desa Talaga di Masa Pandemi

Economic Empowerment Of Talaga Village in Pandemic Era

Agung Solehudin¹⁾, Agung Permana²⁾

¹⁾Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : agungsolehudin09@gmail.com

²⁾Dosen Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: agungpermana@uinsg.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 mengakibatkan terjadinya masalah sosial ekonomi yang terjadi hampir diseluruh wilayah termasuk Desa Talaga. Kurangnya kesadaran terkait potensi di sekitar mereka yang dapat dijadikan inovasi sebagai sumber daya tambahan yang berguna bagi kegiatan ekonomi membuat perekonomian semakin terpuruk, terlebih belum terbentuknya BUMDES sebagai wadah penguatan ekonomi. Melihat hal tersebut, penulis memahami bahwa pemberdayaan ini harus ada yang memulai agar dapat terciptanya roda ekonomi yang menunjang kebutuhan hidup manusia. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk memecahkan berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di Desa Talaga melalui pengadaan berbagai program kegiatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, lembaga dan pemerintahan sebagai narasumber, pembimbing serta pelaksana program kegiatan Hasil yang dicapai dari pengabdian ini melahirkan beberapa inovasi kegiatan ekonomi dan sosial meliputi; terbentuknya BUMDES beserta struktur kepengurusannya, yang berfungsi sebagai wadah penguatan ekonomi masyarakat dengan kelanjutan program bidang pertanian berupa tanaman alpukat. Terciptanya inovasi UMKM dapat dilihat dari adanya inovasi produk pada pabrik injuk, serta tercipta kembali produktivitas ekonomi dalam bidang budidaya perikanan. Tersebar nya bibit tanaman sayur yang dibagikan kepada warga dalam rangka meningkatkan produktivitas sebagai alternatif meringankan anggaran belanja rumah tangga.

Kata Kunci: pemberdayaan, ekonomi, sosial.

Abstract

The COVID-19 pandemic has caused socio-economic problems that occurred in almost all regions including Talaga Village. The lack of awareness regarding the potential around them which can be used as innovation as an additional resource that is useful for economic activities makes the economic field more worse, especially since BUMDES has not yet been formed as a forum for economic strengthening. Seeing this, the author understands that this empowerment must be initiated in order to create an economic wheel that supports the needs of human life. The purpose of this service is to solve various economic problems that occur in Talaga Village through the procurement of various activity programs. The method used in this service is a participatory method by involving various elements of society, institutions and government as resource persons, mentors and program implementers. The results achieved from this service have spawned several innovations in economic and social activities including; the formation of BUMDES and its management structure, which serves as a forum for strengthening the community's economy by continuing the agricultural program in the form of avocado plants. The creation of UMKM innovation can be seen from the product innovation at the injuk factory, as well as the recreation of economic productivity in the field of aquaculture. The spread of vegetable plant seeds distributed to residents in order to increase productivity as an alternative to reduce household spending.

Keywords: *empowerment, economy, social.*

A. PENDAHULUAN

Kelompok KKN 195 Desa Talaga mengangkat Tema "Optimalisasi Masyarakat Desa Talaga Melalui Program KAMI SIAGA" dengan berbagai program pengembangan masyarakat. Sesuai temanya, mahasiswa KKN yang terdiri dari lintas Prodi tersebut menekankan program yang berkaitan dengan penguatan ekonomi dan juga Sosial Masyarakat. Hal ini dirasa penting mengingat dampak Covid-19 terhadap ekonomi masyarakat begitu luar biasa karena terjadinya pembatasan kegiatan Ekonomi di beberapa sektor. Salah satu permasalahan ekonomi yang ada di masyarakat Desa Talaga, Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan agar berguna bagi kegiatan ekonomi, Kemudian mengacu pada Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa yang seharusnya ada di setiap desa di seluruh Indonesia. Namun, pada kenyataannya masih banyak desa di sleuruh Indonesia yang belum mendirikan BUMDES itu sendiri, termasuk Desa Talaga belum terbentuknya BUMDES menyebabkan hambatan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa Talaga melalui unit usaha yang seharusnya dibangun oleh BUMDES.

Kemudian masalah lain yang terdapat di masyarakat desa talaga adalah adanya ketidak-harmonisan yang terjadi antar RT di desa talaga yang akhirnya menimbulkan tidak adanya sinergitas antar RT dalam berbagai kegiatan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: 1) Tersusunnya hasil identifikasi masalah dan pemetaan menjadi dokumen perencanaan partisipatif bersama tokoh masyarakat, aparat pemerintah desa, dengan prinsip kesetaraan demokratis dan keadilan; 2) Teridentifikasi prioritas permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat; 3) Tergalinya potensi dan sumber daya di masyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah; 4) Terbentuknya tim pelaksana program sebagai penanggungjawab dari setiap program yang telah disepakati; 5) Terlaporkannya draf perencanaan program oleh Peserta KKN-DR kepada DPL KKN-DR; 6) Diperolehnya masukan dari DPL KKN-DR untuk perencanaan program KKN-DR; 7) Terumuskannya Perencanaan Program kegiatan.

Untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada di Desa Talaga maka dibentuk beberapa program ekonomi dan sosial yang diterapkan di Desa Talaga, untuk program ekonomi diantaranya adalah 1) pembagian bibit sayur-sayuran, yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Talaga. 2) Pembentukan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), yang bertujuan membantu terbentuknya organigram struktural dari BUMDES itu sendiri, dengan kelanjutan program perawatan bibit alpukat yang dapat dijadikan salah satu usaha milik BUMDES. 4) Inovasi bagi UMKM agar terciptanya inovasi baru yang dapat meningkatkan produktivitas yang sebelumnya terhenti atau menurun. Kemudian untuk program sosial diantaranya: 1) Mengadakan acara peringatan tahun baru islam 1443 H sekaligus memperingati HUT RI ke 76 dalam rangka menyatukan masyarakat Desa Talaga yang sebelumnya kurang harmonis. 2) Penggalangan dana untuk membantu renovasi masjid besar kecamatan Caringin yang berlokasi di Desa Talaga.

B. METODE PENGABDIAN

Rancangan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan aparat pemerintahan desa. Adapun proses perencanaan program kegiatan sebagai berikut: 1) Pembahasan diinisiasi oleh peserta KKN bersama tokoh masyarakat, DKM, dan aparat pemerintah desa yang bisa diajak bekerjasama; 2) Peserta KKN dengan bantuan tokoh masyarakat membahas pokok permasalahan hasil refleksi dan pemetaan; 3) Meminta masukan kepada warga untuk menentukan kira-kira apa prioritas program yang dapat dilaksanakan untuk memecahkan berbagai permasalahan; 4) berdasarkan permasalahan yang ada maka dibentuklah berbagai program kegiatan diantaranya; pembentukan BUMDES, Penanaman bibit sayuran, inovasi kegiatan dan produk UMKM, pengadaan bibit alpukat sebagai usaha milik desa, mengadakan kegiatan peringatan tahun baru islam sekaligus HUT RI ke 76 dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar warga yang kurang harmonis, penggalangan dana

untuk renovasi masjid besar kecamatan yang berada di Desa Talaga; 5) rancangan program kegiatan disepakati kemudian disosialisasikan dan di implementasikan kepada warga. 6) evaluasi setiap kegiatan yang telah terlaksana

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi bersama tokoh masyarakat, aparatur pemerintah, DKM, dan masyarakat Desa Talaga dengan memperhatikan protokol kesehatan, kemudian tim pelaksana membuat jadwal kegiatan pelaksanaan program, adapun pelaksanaan program kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Program Pembentukan BUMDES

Sebelum melakukan pembentukan BUMDES peserta KKN melakukan kordinasi bersama aparatur pemerintah desa terkait program apa saja yang belum terlaksana terutama dalam bidang ekonomi, kemudian didapat hasil bahwa badan usaha milik desa belum terbentuk. Terkait dengan hal itu maka peserta KKN mendorong aparatur pemerintah desa Talaga untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa yang berfungsi sebagai wadah untuk memperkuat perekonomian masyarakat. kemudian pemerintah Desa Talaga melakukan kordinasi dengan kecamatan Caringin untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa yang pada akhirnya terbentuklah BUMDES dengan diawali pembentukan struktur kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Talaga. Selanjutnya mengenai program usaha milik desa, direncanakan penanaman alpukat yang diharapkan mampu menambah kas bagi desa Talaga.

2. Inovasi UMKM

Pandemi Covid-19 mempengaruhi UMKM di Desa Talaga sehingga diperlukan inovasi baru untuk menggiatkan kembali usaha yang sebelumnya mengalami penurunan produktivitas. Di Desa Talaga terdapat multi sektoral UMKM yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, diantaranya; usaha sapu injuk, dan usaha perikanan.

a) UMKM sapu injuk

Kegiatan berawal dari kunjungan ke tempat pembuatan sapu injuk, kemudian didapat berbagai informasi, diantaranya mengenai penurunan produktivitas dan pendapatan perusahaan. Adapun inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan perusahaan yaitu membuat alat pengusir hama yang terbuat dari injuk, membuat inovasi berupa sapu yang menarik untuk dapat di ekspor, dan mengolah limbah injuk untuk dijadikan keset.

b) UMKM Budidaya Perikanan

Dampak dari pandemi covid 19 kegiatan budidaya ikan di desa Talaga sempat terhenti, oleh karena itu perlu adanya suatu dorongan guna membangkitkan kembali kegiatan budidaya ikan di desa Talaga. Pemberian bibit merupakan suatu dorongan untuk membangkitkan kembali kegiatan usaha budidaya ikan di desa Talaga.

3. Pembagian Bibit Sayuran

Dalam rangka membantu ekonomi warga desa Talaga peserta KKN berinisiatif untuk membagikan bibit sayuran kepada masyarakat desa Talaga dengan bibit tanaman berupa cabai rawit, tomat, dan sejenisnya. Penanaman dimulai dengan memilih dan mencari bibit tanaman yang akan ditanam, kemudian menyiapkan polybag yang di isi tanah beserta pupuk untuk menyuburkan tanaman, polybag tersebut disiram air agar tanah terurai kemudian bibit tanaman dimasukkan kedalam polybag dan diberi kayu dipinggir tanaman sebagai penopang ketika tanaman semakin bertumbuh. Tanaman berjumlah 100 buah kemudian dibagikan kepada masyarakat desa Talaga untuk membantu perekonomian, penghijauan di halaman rumah, sekaligus sebagai kenang- kenangan dari mahasiswa KKN.

4. Peringatan Tahun Baru Islam Dan Peringatan HUT RI Ke-76

Pelaksanaan kegiatan KKN bertepatan dengan pergantian tahun baru Islam dan hari raya kemerdekaan Indonesia, maka dari itu perlu adanya acara untuk memperingati momentum tersebut. kemudian mahasiswa KKN mengadakan kegiatan rapat bersama warga desa talaga untuk membentuk kepanitiaan yang melibatkan mahasiswa KKN dan warga desa talaga dari dua RT serta membahas acara apa saja yang akan dilaksanakan pada dua peringatan hari besar tersebut. dari rapat tersebut menghasilkan output yaitu terbentuknya struktur kepanitiaan serta acara-acara yang akan dilaksanakan pada hari yang telah ditetapkan. Adapun beberapa acara yang tercipta dari hasil rapat adalah berbagai perlombaan seperti lomba MHQ, lomba Adzan dan lomba hafalan do'a untuk acara peringatan tahun baru islam dengan partisipan dari anak-anak majlis ta'lim miftahul huda. Sedangkan untuk acara peringatan HUT RI ke-76 diadakan acara berbagai macam perlombaan seperti lomba futsal anak, makan kerupuk, lomba kelereng, pukul air, jeruk koin, tepung koin, balap karung, joget balon, estafet air dan terigu yang kemudian ditutup dengan acara pembagian hadiah.

Acara peringatan tersebut diharapkan dapat mempererat kembali tali silaturahmi antar RT yang sebelumnya kurang harmonis dengan mahasiswa KKN sebagai media perantara.

5. Penggalangan Dana Untuk Renovasi Masjid

Daarul Muttaqin (Masjid Besar Kecamatan Caringin)

Melihat situasi renovasi masjid yang masih belum selesai dikarenakan berbagai faktor seperti kurangnya dana, kesadaran masyarakat serta tidak adanya kepedulian pemerintah terkait renovasi masjid Daarul Mutttaqin, hal ini membuat Mahasiswa KKN berinisiatif untuk membantu panitia pelaksana untuk menggalang dana renovasi masjid. Membuat proposal untuk disebar luaskan ke berbagai instansi pemerintahan maupun lembaga serta menggalang dana keberbagai toko yang ada di wilayah kecamatan Caringin adalah beberapa cara yang diambil untuk menggalang dana renovasi masjid Daarul Muttaqin.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan KKN berlangsung diperoleh berbagai identifikasi masalah yang kemudian menimbulkan solusi dengan hasil berupa :

1. Masalah Ekonomi

Dari berbagai identifikasi masalah ekonomi yang ada di Desa Talaga diperoleh solusi diantaranya; 1) Pembentukan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), adalah suatu upaya untuk meningkatkan kegiatan perekonomian di Desa Talaga. Ini dapat dikatakan berhasil karena organigram struktural dari BUMDES Talaga terbentuk dan mempunyai kelanjutan program berupa penanaman bibit alpukat guna menambah kas Desa. 2) Inovasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan kembali produktivitas dan pendapatan pabrik injuk dan budidaya ikan yang selama pandemi covid 19 mengalami penurunan. Program ini dikatakan berhasil dengan membuat beberapa inovasi produk seperti alat pengusir hama yang terbuat dari injuk, sapu jepang dan keset yang terbuat dari pengoptimalisasian limbah injuk. 3) penanaman bibit sayuran, merupakan upaya untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Talaga. Melalui program ini, diharapkan dapat meringankan anggaran belanja rumah tangga. karena masyarakat dapat mengambil hasil dari tanaman tersebut. program ini dapat dikatakan berhasil karena dapat membagikan bibit sayuran kepada masyarakat di Desa Talaga.

2. Masalah Sosial

Dari berbagai identifikasi masalah sosial yang ada di Desa Talaga diperoleh solusi: pengadaan kegiatan peringatan tahun baru islam 1443 H sekaligus memperingati HUT RI ke 76. Kegiatan ini bermaksud untuk menyemarakkan tahun baru islam dan juga HUT RI sekaligus mempererat tali persaudaraan masyarakat Desa Talaga. Program ini dapat dikatakan berhasil karena dapat mempererat kebersamaan dan tali silaturahmi antar masyarakat di Desa Talaga.

E. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN DR SISDAMAS Kelompok 195 dalam memberdayakan masyarakat Desa Talaga terhadap pemberdayaan Ekonomi dan Sosial berjalan dengan baik, dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan demi kegiatan sangat antusias. Secara keseluruhan program yang dilakukan KKN DR SISDAMAS kelompok 195 terealisasi, dengan berhasilnya seluruh program kegiatan yang dilakukan. Dimana terciptanya beberapa inovasi kegiatan ekonomi dan sosial seperti terbentuknya BUMDES, terciptanya inovasi UMKM, tersebarnya bibit tanaman yang dibagikan kepada warga, terbantunya penggalangan dana renovasi masjid, serta tercipta kembali kerukunan warga antar RT yang sebelumnya kurang harmonis melalui perantara kegiatan peringatan hari besar yang digagas oleh peserta KKN.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas dukungan dan kerjasamanya, kami sebagai peserta KKN-DR Sisdamas kelompok 195 UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengucapkan terimakasih kepada Para Instansi baik itu Kesbangpol Kabupaten Sukabumi, Pemerintah Kecamatan Caringin, Pemerintah Desa Talaga yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Talaga, Kami berterimakasih juga kepada pemerintah Desa Talaga, masyarakat Desa Talaga, para pengusaha yang ada di Desa Talaga, Tokoh masyarakat, DKM serta panitia renovasi Masjid Daarul Muttaqin sebagai Masjid Besar Kecamatan Caringin, yang telah membimbing dan membantu kami dalam menjalankan program kegiatan, serta semoga apa yang kami berikan melalui program KKN-DR dapat bermanfaat khususnya untuk BUMDES, untuk pembangunan masjid, untuk para pengusaha serta masyarakat Desa Talaga.

G. DAFTAR PUSTAKA

Gian, Nirwansyah, Nurul, Dea. 2019. Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Bekasi: STIE Pelita Bangsa.

Husmani, Endang, Rijal. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Itik Pitalah Berbasis Probiotik dan Potensi Lokal Serta Pengolahan Pasca Panen Rendah Kolestrol Di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Padang: LPM Universitas Andalas.

Suhardi, Goso, Adil. 2017. KKN-PPM Penguatan Ekonomi Desa Melalui BUMDES di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. Sulawesi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1. STIE Muhammadiyah Palopo.